

**STUDI TENTANG METODE PEMBELAJARAN KALAM DI
KELAS VIII MTS. PUTRA ALI MAKSUM KRAPYAK
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

OLEH:

ARIEF RAHMAN

NIM. 09420034

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Rahman
NIM : 09420034
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 20 Juni 2016

Yang Menyatakan,



Arief Rahman
NIM:09420034

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Arief Rahman

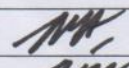
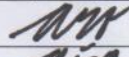
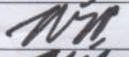
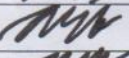
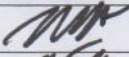
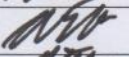
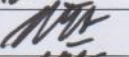
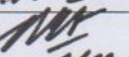
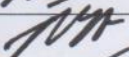
Nomor Induk : 09420034

Pembimbing : Drs. H. Ahmad Rodli, M. Ag

Judul Skripsi : STUDI TENTANG METODE PEMBELAJARAN
KALAM DI KELAS VIII MTS. PUTRA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA.

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	TTD Pemb
1	20 Juni	1	Proposal Skripsi	
2	23 Juni	2	Latar Belakang masalah	
3	25 Juni	3	Rumusan Masalah	
4	28 Juni	4	Revisi bab 1	
5	30 Juni	5	Bab 2	
6	13 Juli	6	Bab 2	
7	15 Juli	7	Bab 3	
8	17 Juli	8	Revisi bab 3	
9	20 Juli	9	Bab 4	

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Pembimbing



Drs. Ahmad Rodli, M. Ag

NIP. 19590114 198803 1 0011



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. MarsdaAdisucipto, Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 513056 YOGYAKARTA 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/002/DT./PP.009/093/2016

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : STUDI TENTANG METODE PEMBELAJARAN
KALAM DI KELAS VIII MTS PUTRA ALI
MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ARIEF

NIM : 09420034

Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 31 Agustus 2016

Nilai Munaqasyah : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs.H.Ahmad Rodli..M.Si.
NIP : 19590114 198803 1 001

Penguji I

Drs.H Zainal Arifin.A.M.Ag
NIP : 19621025 199103 1 005

Penguji II

Dr. Maksudin.M.Ag
NIP : 19600716 199103 001

Yogyakarta.....
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

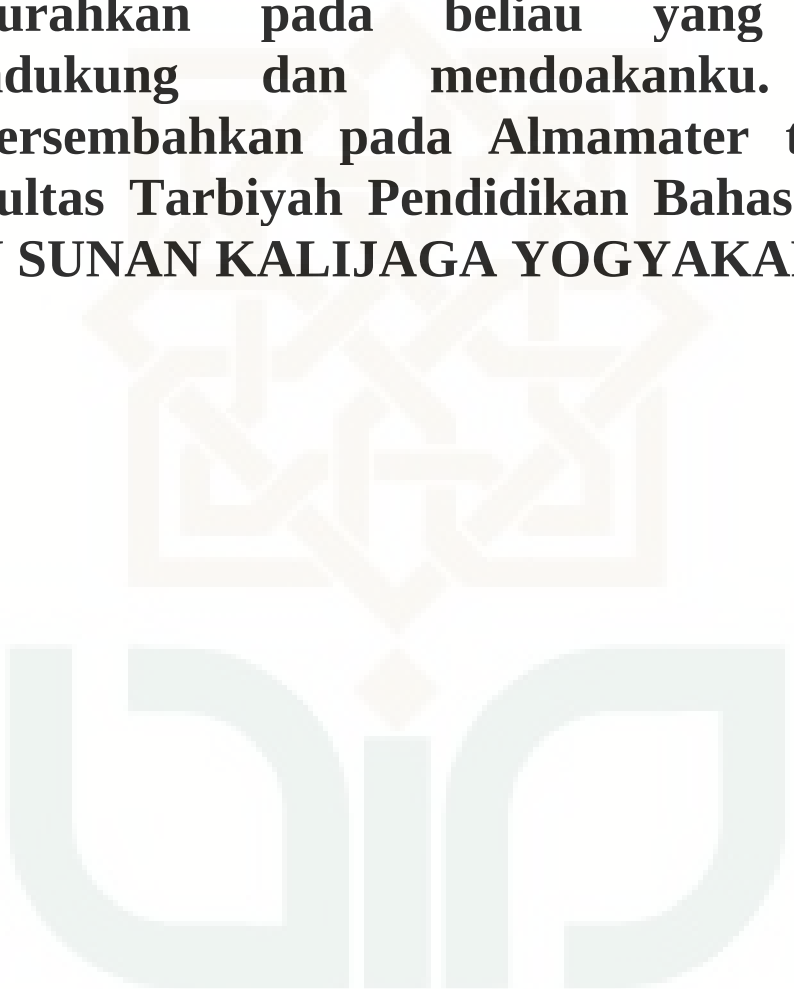
MOTTO

**KEBERHASILAN HANYA DIDAPAT
DENGAN CARA BERSUNGGUH-
SUNGGUH**

١٠

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu tercinta dengan menyertakan salam hormatku semoga keselamatan senantiasa tercurahkan pada beliau yang selalu mendukung dan mendoakanku. Juga kupersembahkan pada Almamater tercinta Fakultas Tarbiyah Pendidikan Bahasa Arab UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“STUDI TENTANG METODE PENDEKATAN KALAM DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS. PUTRA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan (S-1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa banyak bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak baik bersifat langsung maupun tidak langsung, moral dan spiritual. Sehubungan dengan adanya hal tersebut sepatutnya penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk dan hidayah nya kepada hambaNYA yang lemah ini sehingga selesai dalam tugas skripsi ini
2. Bapak Rektor UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
3. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, beserta wakil Dekan I, II, III beserta stafnya.
4. Bapak Ketua Jurusan Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I dan Sekretaris Jurusan .

5. Bapak Pembimbing Skripsi Drs. H. Ahmad Rodli,M.S.I yang dengan kesabaran dan kebesaran hatinya yang telah meluangkan waktunya,memberikan arahan serta bimbingannya kepada penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad selaku Dewan Penasehat Akademik yang selalu mengarahkan dan memberikan saran dalam hal perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
7. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu dan senantiasa mendoakan,memberi semangat dan dukungannya atas penyusunan skripsi ini.
8. Adik saya Imron,ahyat,ramadhan dan sibungsu perempuan amel yang telah mendoakan saya.
9. Bapak KH. Zaky Muhammad Hasbulloh selaku Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah dan Dewan Guru lainnya khususnya Guru dibidang Bahasa Arab.
10. Bapak KH. Nilzam Yahya selaku Pengasuh Mts dan Guru Spiritual saya yang telah mendoakan dan menyemangati saya.
11. Teman-teman semester 14 yang saling memberikan motivasinya dalam pembuatan skripsi ini.
12. Teman-teman seasrama dan sekamar yang telah menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.
13. Dody,mas Atabik,ubed,Irhas,Khafid dan yang lainnya yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat kami

kepada kalian semua yang telah menyemangati saya dalam penyusunan skripsi ini.

14. Rokok,kopi,susu,musik,wifi dan fasilitas yang lainnya yang telah menemani dalam penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta,20 Juni 2016

Penyusun,

Arief Rahman

09420034

ABSTRAK

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan Al-Qur'an. Dengan demikian, maka bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-Qur'an.

انا انزلناه قرانا ٠٠٠٠٠ تعقلون

Artinya : *Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf : 2).*

Memperhatikan pembahasan di atas bahwa pelaksanaan metode Pendekatan Kalam dalam pengajaran Bahasa Arab di KelasVIII MTs. Putra Ali Maksum dengan berstandar pada teori tentang metode Pendekatan Kalam yang telah dijabarkan pada kajian pustaka, maka bisa dikatakan sesuai dengan ketentuan yang diajarkan oleh teori metode Pendekatan Kalam walaupun masih memerlukan penyempurnaan, sedangkan untuk mengetahui keberhasilannya diadakan evaluasi.

التجريد

اللغة العربية هي اللغة التي يستخدمها الله لاسقاط القرآن . وهكذا، فإن اللغة العربية و القرآن الكريم هو الوحدة التي لا يمكن فصلها ، بحيث العربية لها دور خاص من لغات أخرى غير التي تقدر باعتبارها لغة القرآن الكريم . " انا انزلناه قرانا عربيا لعلمكم تعقلون " يعني : في الواقع ، نحن نزلت القرآن بالعربية، لعلمكم فهمهم . (Q.S. يوسف: ١) .

مشيرا الى ان المناقشة السابقة أن طريقة مقارنة الكلام التنفيذ في تدريس اللغة العربية في المدرسة الثانوية في الفصل الثامن طلاب علي معصوم بنظرية نهج أسلوب الكلام مترجم في الاستعراض الأدب فلا يمكن أن يقال أن يكون وفقا ل طريقة تدريسها من قبل نهج نظرية الكلام إلى تحسين ، في حين أن التقييم لتحديد نجاحها .

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Lokasi Penelitian.....	6
F. Telaah Pustaka	6
G. Landasan Teori	8

H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II. ANALISIS TEORI	
A. Metode	27
B. Pendekatan Kalam.....	28
C. Pengajaran	28
D. Bahasa Arab.....	31
E. Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tsanawiyah	36
F. Problematika Pengajaran Bahasa Arab	37
G. Alternatif Pemecahan Problematika	
Pengajaran Bahasa Arab.....	41
BAB III. PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN....	44
1. Sejarah Berdirinya MTs Ali Maksum Krapyak	44
2. Letak Geografis MTs Ali Maksum Krapyak	45
3. Visi, Misi, dan Tujuan.....	49
4. Sasaran	53
BAB IV. PEMBAHASAN	77
1. Pelaksanaan Pembelajaran Kalam dalam	
Pengajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs Putra	
Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	77
2. Hambatan-Hambatan yang Dihadapi dalam Pelaksanaan	
Metode Pembelajaran Kalam dalam Pengajaran	
Bahasa Arab Di Kelas VIII MTs Putra Ali Maksum	

dan Solusinya	80
BAB V. PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	88



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ﺙ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	ﺡ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ﺫ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Za'	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Sad	ﺍ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ﺍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ﺍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ﺍ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	‘l	‘el
م	mim	‘m	‘em
ن	nun	‘n	‘en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangkap

ﻛﻜﻜﻜﻜﻜ	ditulis	Muta'addidah
ﻛﻜﻜﻜ	ditulis	'iddah

III. *Ta'marbutah* di akhir kata

- Bila dimatikan ditulis h

هكهم	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفري	Ditulis	<i>zakātul fiṛi</i>
------------	---------	---------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis	<i>a</i>
ِ	kasrah	ditulis	<i>i</i>
ُ	dammah	ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	جاهلية	ditulis	<i>ā jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	يا	ditulis	<i>ā tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	كريم	ditulis	<i>ī karīm</i>
4.	Dammah + wawu mati	و	ditulis	<i>ū furū</i>

VI. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya mati	بينكم	ditulis	<i>ai</i>
			ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	قوله	ditulis	<i>au</i>
			ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

اانتهم	ditulis	<i>a'antum</i>
ايداد	ditulis	<i>'u'iddat</i>
الين سياتهم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang Alif + Lam

- Bila diikuti huruf Qomariyah ditulis L (el)

اَلْقُرْآنُ	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qur'ān</i>
اَلْقِيَاسُ	<i>Ditulis</i>	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

اَلسَّامِیُّ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
اَلْاَسْیَاسِیُّ	ditulis	<i>Asy-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

اَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Zawi al-furū'</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: *Al-Qur'an*, hadits, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh Allah untuk menurunkan Al-Qur'an. Dengan demikian, maka bahasa Arab dan Al-Qur'an merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisah-pisahkan, sehingga bahasa Arab memiliki peran yang istimewa dari bahasa-bahasa lainnya yaitu dengan ditakdirkannya sebagai bahasa Al-Qur'an.

انا انزلناه قرانا عربيا لعلمكم تعقلون

Artinya : *Sesungguhnya kami menurunkan Al-Qur'an dengan bahasa Arab agar kamu memahaminya.* (Q.S. Yusuf : 2).

Ayat di atas memberikan sinyalemen bahwa mempelajari bahasa Arab adalah syarat untuk memahami isi Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berarti mempelajari bahasa Arab. Dengan demikian, maka peran bahasa Arab disamping sebagai alat komunikasi antara sesama manusia juga alat komunikasi antara hamba dengan kholiqnya dalam bentuk sholat, do'a dan sebagainya.

Adanya peran bahasa Arab yang sangat penting dan istimewa dalam kehidupan umat Islam tidak berlebihan jika pengajaran perlu mendapat penekanan dan perhatian yang serius dan seksama, baik di Lembaga Formal maupun Non Formal.

Dalam pengajaran bahasa Arab atau bahasa Asing lainnya yang sering menjadi sorotan dan bahan pembicaraan adalah dari segi metode, sukses atau tidaknya suatu program pengajaran khususnya bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan, sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.¹

Karenanya tidak mengherankan kalau di bidang pengajaran bahasa sering terjadi perubahan-perubahan dari Metode A ke Metode B, kemudian kembali lagi ke Metode A. Hal ini dapat terjadi karena di bidang pengajaran bahasa terdapat berbagai macam metode pengajaran dan di antara metode pengajaran bahasa Arab yang ada, tidak ada satupun yang paling baik dipakai untuk bermacam-macam tujuan pengajaran bahasa Arab, sebab semua metode itu masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Tetapi bila guru dapat memilih dan menggunakannya dengan tepat yaitu sesuai dengan tujuan, materi, kemampuan siswa, kemampuan guru maupun keadaan waktu serta peralatan atau media pengajaran yang memadai, maka dapatlah tercapai apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Untuk itu seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar, karena bahan pelajaran yang disampaikan tanpa memperhatikan pemakaian metode justru akan mempersulit bagi guru dalam pencapaian tujuan.

¹ (Sumardi, 1974 : 7).

Dengan pemilihan metode yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan siswa sehubungan dengan kegiatan mengajar guru, sehingga dapat mencapai apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar. Juga dapat mendorong siswa mencapai prestasi yang optimal.

Sekali lagi diantara metode pengajaran bahasa Arab yang telah berlaku masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, semula metode terjemah dinilai paling cocok untuk kemampuan membaca secara efektif dan memahami isi, kemudian muncul **Direct Method** (Metode Langsung) sebagai reaksi, meskipun sejak ada pada Zaman Romawi, kemudian muncul Metode **Oral Approach** (Pendekatan kalam) yang sempat dinilai paling efektif karena berdasarkan prinsip-prinsip linguistik yang diharapkan dapat menjawab dan mengatasi berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab yang tujuan utamanya agar siswa memiliki keterampilan berbahasa atau kemampuan berbahasa Arab dengan baik dan benar.

Dari dasar tidak adanya metode yang paling baik dan cocok digunakan untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab, maka Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum kelas VIII melaksanakan Metode **Pendekatan Kalam** yang merupakan salah satu metode pengajaran bahasa Arab yang mengutamakan latihan ucapan (*Oral*), dengan mengambil aspek-aspek kelebihan dari metode tersebut.

Dengan pelaksanaan metode **Pendekatan Kalam** di Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum kelas VIII ini dimaksudkan supaya

penguasaan empat keterampilan berbahasa seimbang, keterampilan berbahasa yang dimaksud adalah: Keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Di samping itu, dalam interaksi belajar mengajar ditemukan adanya bermacam-macam keadaan yang dialami oleh siswa yang berpengaruh pada proses pembelajaran, baik masalah intern belajar maupun masalah ekstern belajar yang perlu untuk disikapi secara serius serta didiskripsikan secara detail, sehingga bisa dimunculkan solusi atau jalan keluarnya.

Mengacu pada gambaran-gambaran di atas, maka penulis ingin mencermati dan meneliti lebih jauh tentang pelaksanaan metode pengajaran bahasa Arab khususnya metode “*Pendekatan Kalam*”, sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang “**STUDI TENTANG METODE PENDEKATAN KALAM DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB DI KELAS VIII MTS. PUTRA ALI MAKSUM KRAPYAK YOGYAKARTA**”.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang di atas penulis dapat merumuskan masalah penelitian yang harus dan perlu diangkat :

1. Bagaimana Metode Pendekatan Kalam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs. Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta.
2. Hambatan-hambatan apa yang dihadapi dalam Metode Pendekatan Kalam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs. Putra Ali Maksum Krapyak Yogyakarta dan Solusinya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan rumusan awal untuk menentukan titik akhir dari suatu usaha dan refleksi dari segala keinginan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan Metode Pendekatan Kalam dalam pengajaran bahasa Arab di Kelas VIII MTs. Putra Ali Maksum Kranyak Yogyakarta
2. Ingin mengetahui bagaimana hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Metode Pendekatan Kalam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Kelas VIII MTs. Putra Ali Maksum Kranyak Yogyakarta dan Solusinya.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Kegunaan Yang Bersifat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang Metode Pendekatan Kalam dalam pengajaran bahasa Arab bagi Madrasah yang bersangkutan sebagai bahan kajian dalam ilmu pengetahuan bahasa Arab pada khususnya.

b. Kegunaan Yang Bersifat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi pengajar atau yang terkait dengannya, terutama guru bahasa Arab di dalam mengajar bahasa Arab kepada para siswanya.

c. Kegunaan yang bersifat umum

Secara umum penelitian ini dapat dijadikan lanjutan atau kajian lebih lanjut dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mempelajari tata bahasa yang baik.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Putra Pondok Pesantren Ali Maksum Krpyak Yogyakarta. Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum Krpyak Yogyakarta merupakan salah satu Madrasah Tsanawiyah yang tak jauh beda dengan Madrasah-madrasah Tsanawiyah yang lainnya, baik dari segi Proses Belajar Mengajar (PBM) maupun dari bentuk klasikalnya, tetapi sepanjang pengamatan penulis, Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum Krpyak sangat cocok dan sesuai untuk dijadikan sebagai Lokasi Penelitian oleh penulis, karena selain memiliki kegiatan belajar mengajar (KBM) yang aktif, juga memiliki sarana dan prasarana (Fasilitas) belajar yang cukup memadai serta yang lebih utama adalah Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum Krpyak merupakan salah satu Madrasah yang menerapkan Metode Pendekatan Kalam dalam mengajarkan bahasa Arab kepada para siswanya.

F. Telaah Pustaka

Salah satu fungsi telaah pustaka adalah sebagai pembela antara penelitian yang satu dengan yang lainnya. Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi yang akan penulis teliti:

Skripsi saudara Robiah Alngadawiyah Shofrin Fajri “Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015”.² Penelitian ini lebih menekankan tentang problem yang terkait tentang kemampuan berbicaranya (kalam) pada Mahasiswa UIN jurusan PBA, bedanya dengan penulis yang akan tulis atau teliti ialah pada studi metodenya yaitu pada Pendekatan Kalam di Mts.

Skripsi saudara Laelina Cahyani “Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) melalui media film dan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”.³ Bedanya dengan penulis yang akan diteliti ialah pada studi metodenya tentang studi metode Pendekatan Kalam di Mts Ali Maksum kelas VIII putra.

Tesis saudara Choris Wahyuni “Interferensi Bahasa dalam Maharah Kalam dan Kitabah Studi Analisis Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester

² Robiah Alngadawiyah Shofrin Fajri” *Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015*” Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

³ Laelina Cahyani” *Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) melalui media film dan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2015.

V Tahun 2014”⁴. Bedanya ialah pada kajiannya pada studi magister tentang Maharah kalam dan kitabah pada Mahasiswa, sedangkan penulis yang akan teliti ialah studi tentang metode Pendekatan Kalam pada Mts.

G. Landasan Teori

Ada beberapa istilah yang perlu penulis tegaskan dalam kaitan dengan judul skripsi ini, dengan maksud untuk menghindari kerancuan interpretasi terhadap maksud dan tujuan dari judul di atas antara lain :

1. Metode

Metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah*, yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.⁵

Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.⁶

Metode adalah cara yang harus dimiliki dan digunakan oleh pengajar dalam upaya menyampaikan dan memberikan materi pelajaran kepada peserta didik agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

⁴Choris Wahyuni “*Interferensi Bahasa dalam Maharah Kalam dan Kitabah Studi Analisis Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014*” Tesis Mahasiswa UIN Sunankalijaga, 2015.

⁵(Rumayulis, 2002 : 156)

⁶(Sumardi, 1974 : 12).

Madrasah Tsanawiyah adalah SLTP yang berciri khas Agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen Agama. Kurikulum Madrasah Tsanawiyah ditetapkan oleh Menteri Agama, maka dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah tersebut terdapat mata pelajaran bahasa Arab yang mesti diajarkan kepada siswa-siswa di Madrasah Tsanawiyah.

Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan berbahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab, dalam hal ini bahasa Arab Fusha.⁷

Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan berkomunikasi, baik secara lisan, yaitu dapat berbicara dengan orang lain, maupun secara tertulis seperti membuat karangan. Kemampuan berbahasa Arab pasif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan kemampuan memahami bacaan.

Dalam pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah terdapat sub-sub pokok bahasan pelajaran bahasa Arab yang semuanya penting dan saling berkaitan, sehingga bila salah satu sub pokok bahasan tidak terbina dalam pengajaran, maka tujuan menguasai bahasa tidak mungkin berhasil dengan baik.

⁷ (GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1).

Dalam Garis-Garis Besar Program Pengajaran setiap bahasan meliputi empat sub pokok bahasan, yaitu : Bercakap (termasuk menyimak), mufradat dan struktur kalimat, membaca dan menulis (Insya' Muwajjah). Keempat komponen tersebut disajikan secara terpadu (Nazhariyyah Wahdah).⁸

Dengan demikian, maka pengajaran bahasa Arab yang dipergunakan di Madrasah Tsanawiyah adalah sistim teori kesatuan (الوحدة نظرية) yang mengajarkan sub pokok bahasan pelajaran bahasa Arab secara terpadu dan bersama-sama secara utuh, tanpa memilih dan membedakan antara sub-sub pokok bahasan pelajaran bahasa Arab yang lain.

Lebih lanjut dijelaskan dalam GBPP 1994 tentang pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah menyatakan bahwa :

Pada hakikatnya belajar bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah belajar menggunakan bahasa itu dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, bukan untuk mendalami Qawa'id bahasa itu sendiri. Mendalami Qawa'id hanya diperuntukkan bagi mereka yang dipersiapkan untuk menjadi ahli bahasa Arab. (GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4).⁹

b. Tujuan Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah

Sebagaimana diketahui bahwa (اللغات) atau bahasa pada dasarnya adalah suatu ungkapan yang dipergunakan seseorang untuk mengatakan maksud dan tujuannya. Maka muncullah semboyan “Bahasa adalah ujaran, bukan tulisan,

⁸ (GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4).

⁹ .(GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4).

bahasa adalah suatu yang dipercakapkan bukan sesuatu yang ditulis, suatu bahasa adalah seperangkat kebiasaan, bahasa ialah apa yang dikatakan oleh penutur asli”.¹⁰

Dengan memahami pengertian “bahasa” adalah “ujaran” maka pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis.

Dengan demikian, maka tujuan pengajaran bahasa Arab hendaknya mengacu pada upaya membina dan mengembangkan keempat segi kemampuan berbahasa dimaksud, yaitu kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan harapan agar para siswa mampu memahami bahasa dengan baik melalui pendengaran maupun tulisan.

Oleh karena itu, seorang pengajar bahasa Arab yang baik sayogyanya mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai oleh pengajar bahasa Arab itu, mengetahui apa yang hendak diajarkan untuk mencapai tujuan itu, mengetahui bagaimana membawakannya di dalam kelas sehingga tujuan itu bisa dicapai dalam waktu yang telah ditentukan oleh kurikulum, dan mengetahui pula kapan masing-masing tahapan diajarkan. Dengan perkataan lain tujuan pengajaran bahasa Arab akan menentukan materi yang harus diajarkan, dan menentukan pula sistim dan metode yang hendak dipergunakan.

¹⁰ (Dahlan, 1992 : 122).

Adapun pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan, dengan perincian, untuk Kelas I dan II Tsanawiyah masing-masing berjumlah 260 kata dan ungkapan, sedangkan untuk Kelas III Tsanawiyah berjumlah 180 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan.

Lebih lanjut dijelaskan dalam GBPP Bahasa Arab 1994 tentang tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bahwa:

Pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang sederhana, disamping al-Qur'an dan Hadits.¹¹

Dari penjelasan di atas dapat dinyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah adalah agar siswa dapat menguasai bahasa Arab secara aktif maupun pasif yang disusun dalam berbagai takrib (struktur) dan kalimat serta pola kalimat yang diharapkan dapat dipergunakan untuk berkomunikasi dan memahami sumber ajaran Islam, yaitu al-Qur'an dan Hadits, dan kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam yang sederhana.

¹¹ (GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1).

2. Kalam

Kalam disebut juga dengan Audio-Lingual yang biasa dikenal dengan istilah Oral Approach, adalah suatu metode yang mengutamakan latihan ucapan.¹²

a. Sejarah Metode Pendekatan Kalam

Pengembangan keterampilan berbahasa melalui suatu pendekatan yang berdasarkan metode membaca yang menekankan kemampuan membaca dan memahami teks-teks ternyata kurang memuaskan sementara orang di Amerika Serikat, khususnya pada waktu negara ini ikut berperan serta dalam perang dunia II. Dan barulah disadari dan dirasa betapa kurangnya kemampuan Amerika Serikat dibidang bahasa asing, terutama bagi Angkatan Darat dan Lautnya yang ditempatkan di beberapa negara baik sebagai penerjemah dokumen-dokumen maupun pekerjaan lain yang memerlukan komunikasi langsung dengan penduduk setempat.

Selanjutnya dijelaskan bahwa “Untuk melatih personilnya, Departemen Pertahanan Amerika Serikat membentuk suatu badan yang dinamai *Army Specialized Training Program (ASTP)* dengan melibatkan lima puluh lima universitas di Amerika Serikat”.¹³

Program Latihan Khusus Angkatan Darat atau Army Specialized Training Program (ASTP) yang dimulai pada tahun 1943 ini bertujuan agar peserta program dapat mencapai kemahiran berbahasa secara aktif, yaitu

¹² (Dahlan, 1992 : 122).

¹³ (Ahmad, 2003 : 46)

keterampilan berbicara dalam beberapa bahasa asing. Maka untuk mencapai tujuan program ini diminta nasehat para ahli di bidang linguistik diantaranya Franz Boas, menyatakan bahwa “Agar waktu sebanyak-banyaknya digunakan untuk latihan-latihan menirukan secara tepat percakapan-percakapan sehari-hari yang lazim digunakan”.¹⁴

Sejumlah ahli linguistik menganggap pengajaran bahasa asing model ASTP yang berbasis penyajian lisan ini sudah berhasil, karena itu model ASTP selanjutnya diterapkan secara umum di luar program ketentaraan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa “Model ASTP inilah yang merupakan cikal bakal dari Aural-Oral atau metode Audio Lingual, setelah dikembangkan dan diberi landasan metodologis oleh berbagai universitas di Amerika Serikat, terutama oleh Universitas Michigan”.¹⁵

Menurut¹⁶ bahwa pada tahun 1951 sampai awal tahun 60-an Metode *Audio Lingual* mencapai puncak ketenarannya. Setelah itu, para ahli linguistik dan para praktisi pengajaran bahasa mulai mengecamnya, karena para pelajar setelah belajar beberapa tahun, tetap belum bisa lancar berkomunikasi dalam Bahasa Target (BT).

b. Pelaksanaan Metode Pendekatan Kalam

Salah satu prinsip linguistik menyatakan bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran, yakni bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan dan

¹⁴ (Sumardi, 1974 : 29).

¹⁵ (Ahmad, 2003 : 46).

¹⁶ (Nababan, 1992)

bisa didengar. Atas dasar itulah beberapa ahli pengajaran bahasa menetapkan satu prinsip bahwa pengajaran bahasa harus dimulai dengan mengajarkan aspek-aspek pengucapan (Oral) sebelum membaca dan menulis.

Metode *Audio Lingual* ini sering dikenal juga dengan Aural-Oral Approach. Sesuai dengan namanya metode ini pertama bersifat **Aural**, artinya bisa menimbulkan daya tangkap pelajar terhadap bahasa yang didengarnya dari ucapan orang lain dan memahami maksudnya.

Kedua bersifat **Oral**, artinya mengandung kegiatan-kegiatan agar pelajar dapat menggunakan bahasa secara lisan dalam pergaulan yang menggunakan bahasa Arab.

Dengan perkataan lain metode ini memulai pengajaran bahasa dengan lebih dahulu mengajar kemahiran menyimak atau mendengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam kata atau kalimat kemudian mengucapkannya, sebelum pelajaran membaca dan menulis. Dengan demikian urutan pelajaran kemahiran berbahasa adalah :

1. Menyimak : (الاستماع)
2. Berbicara : (الكلام)
3. Membaca : (القراءة)
4. Menulis : (الكتابة)

Dengan Aural-Oral Approach, kita mempraktekkan suatu cara mengajar yang sesuai dengan hakekat bahasa, karena bahasa pada dasarnya adalah ujaran dan terdiri dari bunyi-bunyi bahasa yang dapat didengar

setelah diucapkan (Aural-Oral). Hal ini berarti bahwa seorang pengajar hendaknya memulai pengajaran bahasa dengan aspek-aspek pendengaran dan pengucapan sebelum aspek-aspek membaca dan menulis. Dengan Aural-Oral Approach juga kita mempraktekkan pengajaran bahasa Arab yang sesuai dengan proses mempelajari bahasa bagi manusia pada umumnya.¹⁷

Menurut metode *Audio Lingual* ini latihan mengucapkan kosa kata, struktur kalimat dengan menirukan ucapan guru akan mudah diingat dan terbiasa bagi anak didik, karena langsung didemonstrasikan. Maka salah satu tujuan pengajaran bahasa Arab melalui metode ini ialah kemahiran-kemahiran mendengarkan, sehingga mampu memahami dan mengerti.

Adapun langkah-langkah dalam penyajian materi bahasa Arab menurut Metode Audio-Lingual ini adalah sebagai berikut :

1. Penyajian dialog atau bacaan pendek, dengan cara guru membacanya berulang kali, dan pelajar menyimak tanpa melihat teks.
2. Peniruan dan penghafalan dialog atau bacaan pendek, dengan teknik menirukan bacaan guru kalimat perkalimat secara serentak dan menghafalkan kalimat-kalimat itu.
3. Penyajian pola-pola kalimat yang terdapat dalam dialog atau bacaan pendek yang dianggap guru sukar, karena terdapat struktur atau ungkapan yang sukar. Ini dilakukan dengan tehnik drill.

¹⁷ (Depag-RI, 1976 : 112-113).

4. Dramatisasi dialog atau bacaan pendek yang sudah dilatih di atas. Para pelajar mendramatisasikan/memperagakan dialog yang sudah dihafalkan di depan kelas secara bergantian.
5. Pembentukan kalimat-kalimat lain yang sesuai dengan pola-pola kalimat yang sudah diberikan.¹⁸

Sejalan dengan hal di atas, maka kegiatan belajar dalam kelas dengan Metode *Audio Lingual* ini, berupa demonstrasi dan Drill Gramatika dan Struktur Kalimat, latihan ucapan dan latihan menggunakan kosa kata dengan mengikuti atau menirukan guru. Ia membaca atau mengucapkan kosa kata yang akan diajarkan dan struktur kalimat satu persatu yang telah dipilih dan siswa menirukan ucapan gurunya, satu atau sampai tiga kali. Kemudian guru dapat beralih pada kosa kata dan struktur kalimat lain jika siswa telah dianggap menguasai dan tahu letak tekanan intonasinya. Dan seterusnya hingga selesai acara pengajaran.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Pendekatan Kalam

Dalam pengajaran bahasa Arab atau bahasa Asing lainnya yang sering menjadi sorotan atau bahan pembicaraan adalah dari segi metode. Sukses atau tidaknya suatu program pengajaran khususnya bahasa sering kali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa.

Karenanya tidak mengherankan kalau dibidang pengajaran sering terjadi perubahan-perubahan dari metode A ke metode B, kemudian kembali

¹⁸ (Nababan, 1992 : 33).

lagi ke metode A. Hal ini dapat terjadi karena dibidang pengajaran bahasa terdapat berbagai macam metode pengajaran dan tidak ada satu metodepun yang paling baik atau cocok dipakai untuk mencapai tujuan pengajaran bahasa sebab masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan, untuk itu seorang guru harus benar-benar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran yang tepat dan cocok diterapkan dalam situasi dan kondisi, sehingga dapat mencapai apa yang diharapkan dalam proses belajar mengajar.

Adapun kelebihan Metode *Audio Lingual* adalah :

1. Para pelajar memiliki keterampilan pelafalan yang bagus
2. Para pelajar terampil membuat pola-pola kalimat yang sudah dilatihkan/didrill.
3. Suasana kelas hidup karena para pelajar tidak tinggal diam, harus terus-menerus merespon stimulus guru.¹⁹

Sedangkan kelemahan-kelemahan Metode *Audio Lingual* menurut Ahmad, adalah sebagai berikut :

1. Respon pelajar cenderung mekanistik, sering tidak mengetahui atau memikirkan makna ujaran yang diucapkan.
2. Pelajar bisa berkomunikasi dengan lancar hanya apabila kalimat yang digunakan telah dilatihkan sebelumnya di dalam kelas.

¹⁹ (Ahmad, 2003 : 49).

3. Makna kalimat-kalimat yang diajarkan biasanya terlepas dari konteks, sehingga pelajar hanya memahami satu makna, padahal suatu kalimat atau ungkapan bisa mempunyai beberapa makna tergantung konteksnya.
4. Para pelajar tidak diberi latihan dalam makna-makna lain dari kalimat-kalimat yang dilatih, sebagai akibatnya mereka hanya mengenal satu makna atau arti dari suatu kalimat.²⁰

H. Metode Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penulis memilih pendekatan kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam skripsi ini.

Bogdan dan Taylor mendefinisikan “penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²¹

Sejalan dengan hal tersebut, Kirk dan Miller memberikan definisi bahwa “penelitian kualitatif ialah tradisi dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam

²⁰ (Ahmad, 2003:49).

²¹ Lexy J. Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 3.

kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilah-istilah yang ditimbulkannya”.²²

Adapun bentuk penelitian ini merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu dalam analisis kesalahan berbahasa adalah studi kasus²³, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berkenaan dengan suatu kasus bisa berupa masalah, kesulitan, hambatan, penyimpangan atau bahkan keberhasilan dan keunggulan yang terjadi pada perorangan atau kelompok untuk kemudian merumuskan bantuan pemecahannya.²⁴

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yakni menganalisis obyek penelitian dengan menyelidiki, sehingga menghasilkan data deskriptif tentang pelaksanaan metode Pendekatan Kalam pada siswa Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta putra kelas VIII.

b. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat efektif dan tepat sasaran maka penulis akan memberikan batasan yang akan dikaji pada penelitian ini. Penelitian ini berfokus pada *studi tentang metode pendekatan kalam pada siswa kelas VIII putra Mts Ali Maksum Krpyak Yogyakarta.*

²² Ibid.

²³ Jassem Ali Jassem *Study on Second Language Learners of Arabic: An Error Analysis Approach* (Kuala Lumpur, Pustaka Hayathi, 2000) hlm 154

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung Remaja Rosdakarya, 2004) hlm 77-78

c. Sumber Data

Penulis membagi sumber data dalam dua kategori, yaitu sumber data utama (primer) dan sumber data pendukung (sekunder). Sumber data primer berupa data lapangan yang diperoleh dari subyek penelitian atau informan langsung dari siswa atau guru pengampu tersebut berupa rekaman atau dokumen.

Adapun sumber data sekunder berupa data yang diperoleh baik buku, majalah, surat kabar atau jurnal yang terkait langsung dengan fokus kajian penelitian ini.

d. Pengumpulan Data

1. Metode Interview (Wawancara)

Kegiatan wawancara biasanya identik dengan kegiatan jurnalistik atau profesi kewartawanan, walaupun sebenarnya wawancara tidak hanya dilakukan orang dalam rangka profesi jurnalistik saja. Wawancara bisa dilakukan oleh siapa saja, apakah mahasiswa, pejabat kantor dalam penerimaan karyawan, bahkan peneliti yang memang menjadi sebuah keterampilan khusus dalam mengumpulkan data penelitiannya..

Wawancara atau dalam bahasa Inggrisnya *interview* adalah “suatu kegiatan berupa percakapan (tanya jawab/dialog) antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*) atau nara

sumber yang bertujuan untuk mendapatkan informasi, penjelasan atau keterangan tentang suatu masalah.²⁵

Peneliti memilih metode wawancara karena dengan metode ini akan mendapatkan informasi yang valid dan langsung dari sumbernya. Dengan wawancara, peneliti dapat mengarahkan pembicaraan kepada substansi penelitian, sehingga informasi yang dikumpulkan bukan sekedar rekaan semata.

Adapun mengenai model wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara bebas terpimpin, dimana dalam melakukan wawancara peneliti tidak secara sengaja mengarahkan tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian namun tetap menggunakan panduan pokok-pokok masalah yang diteliti. Seirama dengan model wawancara di atas, *Opinion Interview* juga akan peneliti gunakan. Wawancara ini dilaksanakan demi mendapatkan pendapat dari sumber berita.²⁶

2. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung yang dimaksudkan disini ialah dimana peneliti secara langsung ikut terlibat dalam obyek penelitian.

²⁵ Ahmad Y. Samantho, 2002, *Jurnalistik Islami – Panduan Praktis bagi Para Aktivis Muslim*, Harakah, Jakarta, h. 126.

²⁶ FX. Koesworo dkk, 1994, *Dibalik Tugas Kuli Tinta*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, h. 101.

Maksudnya, peneliti bukan hanya mengamati dari jauh tentang peran siswa atau guru, tetapi secara langsung ikut terlibat dalam proses pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mempunyai peranan penting dalam dunia penelitian, penelitian yang dilakukan oleh peneliti biasanya hanya terbatas pada satu bidang ilmu saja, semua pekerjaan dan layanan dokumentasi serta data yang ada pada dokumen merupakan alat penting bagi peneliti.

Dokumentasi asal katanya adalah dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini peneliti memiliki barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, foto, diary, peraturan-peraturan dan lain sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan.²⁷

4. Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisislah data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

²⁷ Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 161.

Untuk mengolah data yang sudah terkumpul, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, maka penulis akan menggunakan pola pikir atau alur bahasa induktif dengan metode deskriptif.

Alur bahasa induktif penulis gunakan mengingat dalam proses pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini berawal dari opini-opini khusus yang kebanyakan bersumber dari hasil wawancara, kemudian ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan kata lain pola pikir yang penulis gunakan ialah memulai menganalisa data dari khusus ke umum.

I. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan analisa yang utuh dan berkesinambungan, penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama berupa pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, lokasi penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua menjelaskan analisis teori studi metode Pendekatan kalam

Bab ketiga menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian.

Bab keempat menjelaskan pembahasan.

Bab kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan,saran-saran dan kata penutup.

J. Daftar pustaka

Lexy J. Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 3.

Ibid.

Jassem Ali Jassem *Study on Second Language Learners of Arabic: An Error Analysis Approach* (Kuala Lumpur,Pustaka Hayathi,2000)hlm 154

Nana Syaodih Sukmadinata *Metodologi Penelitian Pendidikan* (bandung RemajaRosdakarya,2004)hlm 77-78

Ahmad Y. Samantho, 2002, *Jurnalistik Islami – Panduan Praktis bagi Para Aktivis Muslim*, Harakah, Jakarta, h. 126.

FX. Koesworo dkk, 1994, *Dibalik Tugas Kuli Tinta*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, h. 101.

Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 161.

Robiah Alngadawiyah Shofrin Fajri” *Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

Tahun Akademik 2014-2015”Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2015.

Laelina Cahyani”*Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) melalui media film dan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2015.

Choris Wahyuni “*Interferensi Bahasa dalam Maharah Kalam dan Kitabah Studi Analisis Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014*”Tesis Mahasiswa UIN Sunankalijaga,2015.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dan dari pembahasan di atas , penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Metode Pendekatan Kalam dalam pengajaran Bahasa Arab di kelas VIII MTs. Putra Ali Maksum sudah berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang tertuang dalam teori tentang Metode Pendekatan Kalam sekalipun masih memerlukan penyempurnaan karena terdapat beberapa hambatan.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan Metode Pendekatan Kalam dalam pengajaran Bahasa Arab di Kelas II MTs. Putra Ali Maksum antara lain adalah kemampuan siswa yang beragam, siswa kurang berani meniru secara individu karena takut salah, kurangnya jam pelajaran Bahasa Arab dan kekurangan buku paket yang dimiliki siswa serta hambatan lain berupa belum adanya operator Laboratorium Bahasa.

Adapun upaya-upaya yang ditempuh untuk mengatasi hambatan yang berupa kemampuan siswa yang beragam dan siswa kurang berani meniru secara individu karena takut salah adalah guru memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa yang dianggap kurang dalam menerima pelajaran, disamping menumbuhkan kemauan dan motivasi. Dan hambatan yang berupa kurangnya jam pelajaran bahasa Arab dilakukan upaya untuk mengatasinya dengan memperbanyak waktu belajar siswa di luar jam

sekolah. Sedangkan hambatan yang berupa kekurangan buku paket sebagai pegangan siswa diatasi melalui kerjasama antara guru bahasa Arab dengan Kepala Sekolah untuk mengadakan buku-buku pelajaran seperti memakai buku-buku perpustakaan Madrasah. Hambatan lain yang berupa belum adanya operator laboratorium bahasa diatasi dengan kerjasama antara Kepala Sekolah dengan pihak Yayasan Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny untuk mencari operator laboratorium bahasa.

B. Saran

Berdasarkan dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan yang merupakan hasil dari penelitian di MTs. Putra Ali Maksum Krapyak, maka penulis menyarankan kepada :

1. Bagi Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum mengingat pentingnya kemampuan berbahasa Arab, maka sangat perlu memberikan perhatian yang serius dan meningkatkan pembinaan serta mengontrol pelaksanaan metode pengajaran yang dipergunakan oleh para guru di MTs. Putra Ali Maksum, khususnya metode pengajaran bahasa Arab sebagai persiapan menghadapi materi Bahasa Arab yang akan diberikan di Madrasah Aliyah.
2. Para Guru Bidang Studi bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Putra Ali Maksum, diharapkan agar dapat memilih dan menentukan metode pengajaran Bahasa Arab yang tepat dan cocok diterapkan dalam situasi dan kondisi serta agar memiliki kemampuan mengkombinasikan metode-metode yang telah ditetapkan itu secara harmonis dan serasi.

3. Bagi orang tua dari siswa, agar selalu memperhatikan dan mengontrol belajar anaknya, serta selalu memotivasinya untuk lebih giat dalam belajar, ini diharapkan agar siswa mendapat prestasi yang baik dan tinggi di sekolah .
4. Bagi para siswa, diharapkan agar lebih giat dalam belajar, baik di sekolah maupun diluar jam sekolah, semua ini dilakukan agar segala apa yang telah dicita-citakan dapat tercapai dengan sukses dan gemilang .

DAFTAR PUSTAKA

Sumardi, 1974 : 7

Robiah Alngadawiyah Shofrin Fajri” *Problematika Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2014-2015*”Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2015.

Laelina Cahyani”*Upaya Meningkatkan Kemahiran Berbicara (Al-Kalam) melalui media film dan pembelajaran Bahasa Arab di SMP Muhammadiyah 2 Depok Sleman Tahun Ajaran 2014/2015*” Skripsi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,2015.

Choris Wahyuni “*Interferensi Bahasa dalam Maharah Kalam dan Kitabah Studi Analisis Mahasiswa PBA UIN Walisongo Semester V Tahun 2014*”Tesis Mahasiswa UIN Sunankalijaga,2015.

Rumayulis, 2002 : 156

Sumardi, 1974 : 12

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4

Dahlan, 1992 : 122

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1.

Dahlan, 1992 : 122.

- Ahmad, 2003 : 46.
- Sumardi, 1974 : 29.
- Ahmad, 2003 : 46.
- Nababan, 1992.
- Depag-RI, 1976 : 112-113.
- Nababan, 1992 : 33.
- Ahmad, 2003 : 49.
- Ahmad, 2003:49.
- Lexy J. Moleong, 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 3.
- Ibid.
- Jassem Ali Jassem *Study on Second Language Learners of Arabic: An Error Analysis Approach* (Kuala Lumpur,Pustaka Hayathi,2000)hlm 154
- Nana Syaodih Sukmadinata *Metodologi Penelitian Pendidikan* (bandung Remaja Rosdakarya,2004)hlm 77-78
- Ahmad Y. Samantho, 2002, *Jurnalistik Islami – Panduan Praktis bagi Para Aktivis Muslim*, Harakah, Jakarta, h. 126.
- FX. Koesworo dkk, 1994, *Dibalik Tugas Kuli Tinta*, Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta, h. 101.
- Lexy J. Moleong, 2000, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, h. 161.
- Rumayulis, 2002 : 156.
- Sumardi, 1974 : 12.

Kamisa, 1997:369.

1976:92.

1991:131.

Dahlan, 1992 : 122.

Asadullah, 1995:3.

Asadullah, 1995: 3.

Sujana, 1984:4.

1999:3.

Aly, 1999:3.

Aly, 1999:7.

Aly, 1999:9.

Mustafa Al-Ghalani, 1978:7.

1994:1.

Yusuf dan Anwar, 1992:1-2

Tarigan , 1995: 150.

Dahlan, 1992 : 122.

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1.

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 1.

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4.

GBPP Bahasa Arab, 1994 : 4.

Parera, 2989:20

1992:34

Dahlan, 1992 : 34.

Sudiputra, 1987 : 114

Sudiputra, 1989 : 114

Sumber Data Observasi Tanggal 20 mei 2016

Sumber Data Observasi Tanggal 20mei 2016

Observasi tanggal 17Juni 2016

Observasi 17Juni 2016

Obsrvasi 17 Juni 2016

Sumber Data Dokumentasi Observasi Tanggal 18 Juni 2016

Sumber Data Observasi Tanggal 17 Juni 2016

Sumber Data Observasi Tanggal 17 Juni 2016

Wawancara dengan Bapak Faisal Hidayat Tanggal 20 Juni

Wawancara dengan Bapak Faisal Hidayat Tanggal 20 Juni

Wawancara dengan Bapak Faisal Hidayat Tanggal 20 Juni

Wawancara dengan Bapak Faisal Hidayat Tanggal 20 Juni

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.1.22366/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Arief Rahman :

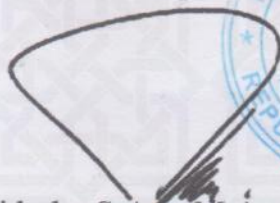
تاريخ الميلاد : ١ يونيو ١٩٨٩

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مايو ٢٠١٦, وحصل على
درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ١٩ مايو ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠.٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Arief Rahman .
NIM : 09420034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	95	A
5.	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 27 Juni 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.2.22430/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Arief Rahman**
Date of Birth : **June 01, 1989**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 18, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	46
Total Score	407

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 18, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : ARIEF RAHMAN
NIM : 09420034
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Drs. Dudung Hamdun, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 0091



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

Nama : ARIEF RAHMAN

NIM : 09420034

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Bantul Kota dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Karwadi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.83 (A-)



Yogyakarta, 4 November 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : **ARIEF RAHMAN**
NIM : **09420034**
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010

Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002

CURRICULUM VITAE



Data Diri :

Nama : Arief Rahman
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Juni 1989
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jln. Kampung Bambu Kuning Jakarta Utara
Nomor Hp : 085712479070
Email : rarif392@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SDN 01, Jakarta, lulus tahun 2002.
2. SMP Suraya, Jakarta, lulus tahun 2005.
3. MA Ali Maksum, Yogyakarta, lulus tahun 2009.

Riwayat Non Formal:

1. Mengajar di Asrama pondok Krapyak Yogyakarta